

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PETANI DALAM PENGOLAHAN KOPI
GABAH MENJADI KOPI SANGRAI (*ROAST BEAN*)
DI KECAMATAN ONAN RUNGGU
KABUPATEN SAMOSIR**

OLEH :

JAMES HUTABALIAN

NIRM 01.4.3.17.0556



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI

JURUSAN PERKEBUNAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2021

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PETANI DALAM PENGOLAHAN KOPI
GABAH MENJADI KOPI SANGRAI (*ROAST BEAN*)
DI KECAMATAN ONAN RUNGGU
KABUPATEN SAMOSIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan (S. Tr. P)**

OLEH :

JAMES HUTABALIAN

NIRM 01.4.3.17.0556



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI

JURUSAN PERKEBUNAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi
Kopi Sangrai (*Roast Bean*) Di Kecamatan Onan Runggu
Kabupaten Samosir
Nama Mahasiswa : James Hutabalian
NIRM : 01.4.3.17.0556
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Mawar Indah P, STP, M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004

Pembimbing II

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

**Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi**

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001



Direktor Polbangtan Medan

Dr. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 15 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi
Kopi Sangrai (*Roast Bean*) Di Kecamatan Onan Runggu
Kabupaten Samosir
Nama : James Hutabalian
Nirm : 01.4.3.17.0556
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 15 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Tim Penguji

Ketua



**Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.
NIP. 19840313 201101 2 009**

Anggota



**Mawar Indah Perangin-angin, STP., M.Si.
NIP. 19801227 200312 2 004**

Anggota



Ir. Jahela, M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : James Hutabalian
Nirm : 01.4.3.17.0556
Tanda Tangan : 
Tanggal : 8 Juli 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : James Hutabalian
Nirm : 01.4.3.17.0556
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul : **Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai (*Roast Bean*) Di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Juli 2021
Yang Menyatakan



James Hutabalian
Nirm. 01.4.3.17.0556

RIWAYAT HIDUP



James Hutabalian, lahir di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 28 Juli 1998, merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari pernikahan Ayahanda Jakimin Hutabalian dengan Ibunda Esdi Sibatuara. Penulis berdomisili di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 173691 Onanrunggu lulus pada tahun 2010, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Negeri 2 Onanrunggu lulus pada tahun 2013, selanjutnya Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Simanindo lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan pada Jurusan Perkebunan Program Studi Penyuluh Perkebunan Presisi. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir dengan judul “Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai (*Roast Bean*) Di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir”. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Studi Diploma IV dan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERUNTUKAN

Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataanmu dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan kesucianmu. (1 Timotius 4:12)

HORAS jala GABE

Puji Tuhan, semua karena kasih karunia Tuhan sehingga karya tulis ini dapat selesai. Setiap langkah-langkah dalam penyusunan karya tulis ini semua karena pertolongan Tuhan mulai dari penetapan dosen pembimbing, lokasi penelitian, seminar proposal, seminar hasil dan sidang tugas akhir. Setiap orang yang bermurah hati dalam penyusunan ini menolong saya sampai selesai itu semua bukan karena kebbaikanku tetapi karena kemurahan dan kebaikan Tuhanlah yang membuka hari mereka untuk menolong dan mempermudah proses penyusunan karya tulis ini. Terima kasih buat Tuhan Yesus yang selalu baik dalam hidupku.

Hasil karya tulis ini kupersembahkan untuk Ayahanda Jakimin Hutabalian yang menjadi bapak yang kuat dan selalu menjadi panutanku atas cerita-cerita kehidupanmu yang selalu kau ceritakan kepadaku dan wanita terhebatku Ibunda Esdi Sibatuara yang selalu menjadi ibu yang sangat kuat untuk menyekolahkan kami anak-anaknya, ibu yang selalu mendoakan dan mendorong kami semangat di setiap perjalanan hidup kami. Bapak, Ibu terimakasih untuk seluruh doa, cinta dan pengorbananmu, yang selalu mendukungku dan semangatmu yang telah diberikan tanpa mengenal lelah untuk memenuhi kebutuhan kami anak-anakmu. Terimakasih menjadi pribadi yang sabar, kuat, pantang menyerah, percaya selalu kepada pertolongan Tuhan dan menjadi sosok yang sempurna dalam hidupku. Bapak, Ibu yang telah menjadi alasanku menyelesaikan studiku ini. Tuhan Yesuslah yang memberkatimu, memberi umur panjang, kesehatan dan memberi hari-hari yang indah.

Kepada saudara/i ku tersayang, Kakaku Sonta Hutabalian, Asina Hutabalian, Leriska Hutabalian dan Abangku Jontara Hutabalian. Terima Kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepadaku. Terimakasih menjadi kaka

dan abang yang selalu memberikan motivasi dan semangat untukku adek kalian yang paling kecil. Terimakasih menjadi saudara yang selalu membawaku didalam doa-doamu. Semoga kita bisa menjadi orang yang berhasil dan beruntung disetiap perjalanan hidup kita.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini mulai dari awal sampai akhir tidak terlepas dari dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan, maka dari itu penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir. Yuliana Kansrini M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Bapak Dr. Iman Arman, SP, MM, selaku ketua jurusan perkebunan, ketua program studi penyuluhan perkebunan presisi dan selaku dosen pembimbing II.
3. Ibu Mawar Indah Perangin-angin, STP, M.Si, selaku pembimbing I dan anggota penguji ujian komprehensif.
4. Ibu Arie Hapsani Hasan Basri, S.P, MP, selaku ketua penguji ujian komprehensif.
5. Bapak Ir.Jahela., selaku anggota penguji ujian komprehensif.
6. Panitia Pelaksana Tugas Akhir (TA), seluruh dosen dan segenap civitas akademika POLBANGTAN Medan.
7. Teman sekamar seperjuangan selama 4 tahun Andi Harahap, Jhon Riski Purba, Darman Zega, Egi Surbakti dan juga teman sekamar di waktu tahun terakhir di Polbangatan Daniel Wandray dan Elia Sianturi.
8. Teman seperjuangan ku dalam penyusunan laporan ini yaitu Pejuang Samosir (Yerada Harianja, Veronika Gultom, Ayu Harianja, Fitra Gultom, Yan Patar Pandiangan, Jhon Purba, dan Dewi Samosir).
9. Saudara asuh Jacob's yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk melakukan Tugas Akhir.
10. Rekan-rekan seperjuangan program studi penyuluhan perkebunan presisi Bun C angkatan 2017 dan rekan satu angkatan 2017.
11. Semua orang baik yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini.

ABSTRAK

James Hutabalian, Nirm. 01.4.3.17.0556, Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai (*Roast Bean*) Di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan kopi gabah menjadi kopi sangrai. Metode pengkajian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 55 responden. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat minat petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan kopi gabah menjadi kopi sangrai sebesar 65,18% dengan kategori sedang. Secara simluhtan variabel pendidikan formal, pendidikan non formal, luas lahan, pengalaman, modal, harga jual, pasar, peran penyuluh berpengaruh signifikan terhadap minat petani. Secara parsial pendidikan non formal, harga jual, pasar, peran penyuluh berpengaruh signifikan terhadap minat petani.

Kata Kunci : Minat Petani, Kopi Gabah, Kopi Sangrai, Kopi Arabika

ABSTRACT

James Hutabalian, Nirm. 01.4.3.17.0556, Interest of Farmers in Processing Unhulled Coffee into Roast Coffee (Roast Bean) in Onan Runggu District, Samosir Regency. This study aims to determine the level of interest of farmers and the factors that influence farmers' interest in processing grain coffee into roasted coffee. This study method is descriptive quantitative with a sample of 55 respondents. The results of the study indicate that the level of interest of farmers and the factors that influence the interest of farmers in processing grain coffee into roasted coffee is 65.18% in the medium category. Simultaneously, the variables of formal education, non-formal education, land area, experience, capital, selling price, market, the role of extension workers have a significant effect on farmers' interest. Partially non-formal education, selling price, market, the role of extension workers have a significant effect on farmers' interest.

Keywords: Farmers Interest, Grain Coffee, Roasted Coffee, Arabica Coffee

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul ***“Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai (Roast Bean) Di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir”***.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan laporan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi, Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, dan Dosen Pembimbing II
3. Mawar Indah Perangin-angin, S.TP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I
4. Panitia Pelaksanaan TA Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
5. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca. Demikian penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juni 2021



James Hutabalian

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan masalah.....	2
C. Tujuan	2
D. Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori.....	4
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis	16
III. METODOLOGI.....	17
A. Waktu dan Tempat.....	17
B. Jenis Penelitian.....	17
C. Batasan Operasional.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	23
F. Analisis Tingkat Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai	30
G. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai	31
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	33
A. Letak Geografis.....	33
B. Topografi.....	34
C. Luas Wilayah	34
D. Kependudukan	35
E. Keadaan Pertanian.....	36
F. Keadaan Lembaga.....	37

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Karakteristik Responden.....	40
B. Analisis Tingkat Minat Petani dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai.....	43
C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai	44
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
C. Implikasi (Rencana Tindak Lanjut)	53
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.	Pengukuran variabel, indikator, kriteria dan skor.....	19
3.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Onan Runggu	21
4.	Jumlah sampe masing-masing kelompok tani	22
5.	Hasil Uji Validitas kuisisioner	24
6.	Hasil uji reabilitas kuisisioner	26
7.	Tabel uji multikolinearitas	28
8.	Hasil <i>Output Model Summary</i>	29
9.	Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Onan Runggu.....	34
10.	Luas Wilayah Kecamatan Onan Runggu.....	34
11.	Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Onan Runggu tahun 2019.....	35
12.	Luas Lahan Perkebunan di Kecamatan Kecamatan Onan Runggu	36
13.	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Onan Runggu	37
14.	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Onan Runggu	37
15.	Lembaga Penunjang yang Ada di Kecamatan Onan Runggu.....	38
16.	Data Kelembagaan Petani di Kecamatan Onan Runggu	38
17.	Klasifikasi Umur Responden.....	40
18.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
19.	Tingkat Pendidikan Responden	41
20.	Pengalaman Berusaha Tani.....	42
21.	Data Luas Lahan Responden	42
22.	Analisis Tingkat Minat Petani dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir	43
23.	Hasil Analisis Regresi Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai Di Kecamatan Onan Runggu	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Minat Petani Dalam Pengolahan Biji Kopi Menjadi Kopi Sangrai (<i>Roast Bean</i>) Di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir	15
2.	Grafik Uji Normalitas	27
3.	<i>Out Put Scatterplot</i>	30
4.	Garis Kontinum Minat Petani Dalam Pengolahan Biji Kopi Menjadi Kopi Sangrai	31
5.	Peta Kecamatan Onan Runggu	33
6.	Garis Kontinum Hasil Tingkat Minat Petani	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Data Karakteristik Responden	69
2.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden	72
3.	Hasil <i>Output</i> SPSS	75
4.	Dokumentasi Kegiatan	86

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar dari lima negara paling banyak memproduksi kopi. Pada tahun 2017 Indonesia masuk urutan keempat eksportir kopi terbesar di seluruh dunia (*International Coffee Organization*). Dengan luas lahan kopi sekitar 1.264.331 Ha yang tersebar di seluruh provinsi yang ada di Indonesia pada tahun 2020 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020).

Kopi merupakan salah satu penghasil sumber devisa Indonesia dan memegang peranan penting dalam pengembangan industri perkebunan. Dalam kurun waktu 20 tahun luas areal dan produksi perkebunan kopi di Indonesia, khususnya perkebunan kopi rakyat mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Pada tahun 1980, luas areal dan produksi perkebunan kopi rakyat masing-masing sebesar 663 ribu hektar dan 276 ribu ton, dan pada tahun 2009 terjadi peningkatan luas areal dan produksi yang masing-masing sebesar 1.241 juta hektar dan 676 ribu ton (Ditjenbun, 2010).

Sumatera Utara merupakan salah satu penghasil kopi terbesar di Indonesia. Data yang tercatat pada tahun 2020 Sumatera Utara memiliki luas lahan sekitar 97.731 Ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020). Kopi di Sumatera Utara sudah melegenda dan menembus pasar internasional. Berdasarkan data BPS, produksi kopi Sumatera Utara pada tahun 2018 tercatat 72.379 ton, yang terdiri atas Kopi Arabika *Specialty* 63.425 Ton dan produksi Robusta 8.954 Ton. Luas areal tanaman Kopi Arabika *Specialty* 71.955 Ha dan Kopi Robusta 19.416 Ha. Sumatera Utara juga mengekspor kopi melalui Pelabuhan Belawan sebanyak 64.810 ton senilai US\$325,45 juta.

Kabupaten Samosir merupakan salah satu daerah di Sumatera Utara yang berpotensi untuk budidaya tanaman kopi. Kabupaten Samosir memiliki luas lahan 5.045,60 Ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir, 2020) merupakan yang terbesar dibandingkan dengan luas lahan tanaman perkebunan lainnya seperti kakao. Menurut data Badan Pusat Statistik, produksi kopi di Samosir pada tahun 2018 sekitar 4.151,96 ton. Kecamatan Onan Runggu memiliki total luas lahan

322,40 Ha (Statistik Perkebunan Sumatera Utara, 2019) dengan produksi 287,79 ton. Rata rata produksi pertahun adalah sekitar 1.178,02 kg/Ha.

Kecamatan Onan Runggu salah satu sentra penghasil kopi Arabika di Kabupaten Samosir, dengan luas lahan 309 Ha dengan produksi 1.999,52 kg/Ha/thn (Programa Kecamatan Onan Runggu, 2020). Jenis kopi yang dibudidayakan di Kecamatan Onan Runggu sebagian besarnya adalah varietas arabika. Harga kopi gabah untuk jenis arabika yang di dapat dari sumber internet dan bertanya langsung kepada agen dan petani yaitu sekitar Rp 14.000/kg, untuk harga kopi beras (*green bean*) sekitar Rp 50.000/kg, dan harga kopi sangrai (*roast bean*) sekitar Rp 160.000. Petani di Kecamatan Onan Runggu hanya menjual berupa kopi gabah kering. Pengolahan kopi gabah menjadi kopi sangrai (*roast bean*) dapat menambah nilai jual dari kopi tersebut.

Kecamatan Onan Runggu merupakan wilayah Kabupaten Samosir yang memiliki lahan tanaman kopi yang cukup luas yaitu 322,40 Ha. Potensi produk yang dapat dihasilkan wilayah ini memungkinkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani mengingat lahan yang cukup luas. Namun yang terjadi petani masih menjual kopi gabah. Padahal kopi gabah dapat diolah lagi menjadi kopi sangrai sehingga dapat menambah harga jual kopi tersebut. Melihat kondisi ini, maka diangkatlah pengkajian yang berjudul ***“Minat Petani Dalam Pengolahan Kopi Gabah Menjadi Kopi Sangrai (Roast Bean) Di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat minat petani dalam pengolahan kopi gabah menjadi kopi sangrai (*roast bean*) di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan kopi gabah menjadi kopi sangrai (*roast bean*) di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir?

C. Tujuan

1. Untuk mengkaji tingkat minat petani dalam pengolahan kopi gabah menjadi kopi sangrai (*roast bean*) di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam pengolahan kopi gabah menjadi kopi sangrai (*roast bean*) di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir.

D. Kegunaan

1. Bagi penulis, hasil pengkajian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadi informasi dan suatu bahan landasan untuk menentukan kebijakan terkait dengan peningkatan nilai jual oleh petani kopi di Kecamatan Onan Runggu.
3. Bagi petani di Kecamatan Onan Runggu, dapat memberikan solusi agar dapat menambah penghasilan dengan meningkatnya nilai jual dari kopi gabah menjadi kopi sangrai.